

**PENGARUH LABA AKUNTANSI & ARUS KAS OPERASI TERHADAP
KEPUTUSAN INVESTASI (RETURN SAHAM)
(STUDI PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA TAHUN 2017-2019)**

Oleh:

M. Rinto Ananta Pintarto

Pujiono

Universitas Negeri Surabaya

email: rintoananta@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui reaksi pasar atas publikasi informasi akuntansi yang berupa keuntungan serta arus kas operasi yang dikaitkan dengan keputusan investasi. Sebagai proksi keputusan investasi adalah return saham pada perusahaan perbankan saat publikasi laporan keuangan. Teknik yang diterapkan pada penelitian ini ialah *Purposive Sampling*, diperoleh sebanyak 114 data (dari 38 perusahaan selama 3 tahun). Menggunakan data sekunder, dibantu dengan menggunakan alat SPSS. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji regresi non linier. Hasil dari penelitian menunjukkan jika laba akuntansi berpengaruh terhadap keputusan investasi (return saham), sementara arus kas operasi tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi (return saham). Maka dari itu, disarankan untuk investor agar lebih memperhatikan laporan laba akuntansi daripada arus kas operasi untuk memilah-milah saham.

Kata Kunci: Laba Akuntansi, Arus Kas Operasi, *Return Saham*, Keputusan Investasi

ABSTRACT

This study aimed to examine the market reaction to the publication of accounting information in the form of profits and operating cash flows associated with investment decisions. As a proxy of investment decisions is stock returns in banking companies at the time of publication of financial statements. The technique applied in this research is purposive sampling, obtained as many as 114 data (from 38 companies for 3 years). Using the SPSS tool. The method used in this research is non-linear regression test. The results of the study show that accounting earnings have an effect on investment decisions (stock returns), meanwhile operating cash flows doesn't have any effect on investment decisions (stock returns). Therefore, it is recommended for investors to pay more attention to accounting income statements than operating cash flows to sort out stocks itself.

Keywords: Accounting Income, Operating Cash Flow, Stock Returns, Investment Decisions

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Informasi akuntansi selama ini dipandang sebagai sesuatu hal penting karena sangat dibutuhkan oleh pasar modal, apalagi informasi tentang laba perusahaan (Pupu Sopini, 2016). Salah satu indikator kinerja perusahaan dikatakan baik atau buruk dapat dilihat dari laba yang sudah dicapai perusahaan. Disamping itu, informasi lain yang tidak kalah penting adalah arus kas pada catatan data. Pemberitaan data terkait arus kas juga menjadi tolak ukur kinerja, karena pencatatan ini dapat memberikan informasi kepada investor mengenai keluar masuknya arus kas perusahaan sehingga investor dapat memperkirakan arus kas untuk era mendatang.

Menurut Najmudin (2011:71), pencatatan laba rugi merupakan laporan yang memiliki perbandingan pemasukan pada beban pengeluaran dalam memastikan keuntungan bersih atau rugi bersih. Pencatatan laba rugi memberikan hasil akhir keuangan perusahaan pada periode tertentu. Informasi laba dibutuhkan oleh investor karena menginformasikan mengenai keadaan keuangan perusahaan, apakah perusahaan dalam posisi untung atau rugi pada periode tersebut. Selain itu, memberikan sumber informasi tentang berhasil atau tidaknya perusahaan dalam mencapai target yang sudah ditentukan.

Demikianlah mengapa investor membutuhkan laporan laba rugi sebagai cerminan perusahaan yang akan diinvestasikan apabila ingin berinvestasi di perusahaan tersebut. (Irianti, 2008). Informasi pencatatan arus kas sebenarnya tidak kalah penting dengan informasi laba akuntansi. Fungsi yang dimiliki atas pemberitaan mengenai data perusahaan maupun investor. Menurut Novrys Suhardianto (2014:786) catatan arus kas ialah pelaporan mengenai keluar masuknya kas perusahaan yang diambil pada periode tertentu. Kegiatan pencatatan secara mendetail merupakan kegiatan dari operasi maupun investasi dan pembiayaan. Tapi pada penelitian ini hanya menggunakan arus kas operasi untuk variable penelitian. Pencatatan arus kas operasi memberi info terkait hasil operasional perusahaan dalam periode tertentu. Informasi arus kas operasi dibutuhkan oleh investor karena memberikan informasi mengenai kondisi keluar masuknya kas operasi perusahaan, apakah perusahaan tersebut operasionalnya sehat (Maulana, 2020). Menurut Houston serta Bingham (2006:215) mengemukakan return merupakan selisih antara jumlah penerimaan dengan jumlah investasi. Fluktuasi harga saham adalah naik turunnya harga saham yang diakibatkan adanya informasi yang baru tentang harga saham yang kemudian diambil perbandingan dengan harga saham ditahun sebelumnya.

Maka dari itu seorang investor harus pandai mengawasi dan memperkirakan faktor apa saja yang dapat berpengaruh pada harga saham. Faktor tersebut yang mempengaruhi harga saham diperoleh dari faktor internal serta eksternal. (Suryani, 2017).

Laporan laba rugi dan arus kas operasi berkaitan dengan return saham. Laba rugi dan arus kas operasi dapat menginformasikan seberapa efektifnya penggunaan keuangan yang mendukung penjualan dan seberapa baik laba yang diperoleh guna memberikan imbal hasil kepada para investor. Dengan melakukan analisis laporan laba rugi dan arus kas operasi, investor akan mendapatkan gambaran perkembangan keuangan perusahaan maupun kelemahan-kelemahan perusahaan yang dapat menjadi bahan pertimbangan dalam memilah-milah saham. Hasil analisis historis merupakan hal yang sangat penting untuk perusahaan dalam mengoperasikan keuangan, sehingga investor dapat mengetahui tingkat efisiensi dari dana perusahaan yang berjalan dari tahun ke tahun. (Putri, 2020)

Tentunya setiap peneliti mempunyai hasil penelitian yang berbeda-beda. Berdasarkan penelitian terdahulu, menurut penelitian (Listianti, 2020) laba akuntansi berpengaruh signifikan terhadap return saham dan arus kas operasi tidak berpengaruh terhadap return saham, maka dari itu investor lebih memperhatikan laba

akuntansi daripada arus kas operasi. Sedangkan menurut penelitian (Zuhairroh, T.S Aji, 2019) laba akuntansi dan arus kas operasi berpengaruh signifikan terhadap return saham, maka dari itu investor bisa memperhartikan kedua laporan tersebut untuk pertimbangan investasi saham. Sedangkan, berdasarkan penelitian (Maulana, 2020) laba akuntansi dan arus kas operasi tidak berpengaruh terhadap return saham, maka dari itu investor disarankan untuk tidak memperhatikan kedua laporan tersebut.

Investor memilah-milah perusahaan dengan berbagai ilmu yang dimiliki investor. Setiap investor tentu memiliki ilmu yang berbeda-beda. Ada investor yang melihat dari aspek arus kas dari pencatatan serta adanya investor juga menelaah berdasarkan aspek laba rugi. Semua investor saham pasti tujuan utamanya ialah mendapatkan return sebanyak-banyaknya serta meminimalisir kerugian. Ada investor yang memilah-milah saham perusahaan dengan lebih suka melihat pencatatan laba rugi, ada investor yang memilah-milah saham perusahaan dengan lebih suka laporan arus kas, dan ada pula investor yang tidak suka melihat dari sisi kedua pencatatan. Maka dari itu, tujuan riset ini dilaksanakan untuk memahami sebagian investor lebih suka yang mana, investor lebih suka memilah dari sisi laporan laba rugi atau laporan arus kas operasi. (Setyawan, 2020).

2. TINJAUAN PUSTAKA

Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Jogiyanto (2000:392) mengemukakan bilamana info yang disebarluaskan akan memberi sinyal investor untuk mengambil keputusan memilih investasi. Ketika informasi akan dipublikasi serta diterima investor, maka investor akan menganalisa dan menginterpretasikan info sebagai kabar baik atau sebaliknya. Dari penjelasan tersebut disimpulkan bahwa teori signal merupakan teori mengenai perusahaan dalam memberi informasi yang dimanfaatkan kreditur atau investor guna pengambilan suatu keputusan.

Teori *Stakeholder*

Berdasarkan Deegan (2004), Teori *Stakeholder* adalah teori yang menjelaskan tentang hak *stakeholder* dalam mendapatkan informasi terkait aktivitas perusahaan yang dapat memberikan pengaruh pada pemikiran *stakeholder* untuk mengambil keputusan. *Stakeholder* ini juga mempunyai hak memilih, menggunakan informasi meskipun pada dasarnya tidak bisa terlibat secara langsung dengan perusahaan. Dari paparan tersebut diketahui teori *stakeholder* memberikan penjelasan perantara kepentingan eksternal beserta perusahaan dalam keterkaitannya (pemegang saham, kreditur, pemerintah, investor, masyarakat dan seluruh pihak eksternal lainnya). Maka teori ini mengemukakan jika suksesnya

perusahaan bergantung kemampuan perusahaan dalam mengatur keseimbangan kepentingan dari pihak eksternal maupun pemangku kepentingan.

Laporan Laba Rugi

Berdasarkan Najmudin (2011:71) memiliki definisi bahwa pencatatan laba rugi dapat menjadi pembandingan dari pendapatan terhadap pengeluaran dalam menentukan laba bersih atau kerugian bonafide. Output perusahaan secara penuh akan dibebankan pada catatan dalam pelaporan ini. Berdasarkan Kasmir (2010:67), pencatatan laba rugi dapat menunjukkan kondisi perusahaan di periode tertentu, dalam artian laporan ini harus dibuat di beberapa siklus operasional untuk melihat jumlah yang dikeluarkan serta jumlah pendapatan perusahaan. Dengan demikian, dalam pencatatan laba rugi dapat diperoleh data perusahaan apakah dalam keadaan untung atau rugi. Info yang penting untuk investor bilamana laba/rugi ialah informasi mengenai kinerja, bukan proses menghitungnya. Tetapi apabila angka laba perusahaan tersebut besar, belum tentu dipercaya sama investor. (Faidah et al., 2020).

Laporan laba rugi dianggap sebagai pencatatan keuangan cukup penting dalam laporan tahunan dan juga sangat penting untuk investor. Aktivitas perusahaan dalam beberapa periode meliputi aktivitas

operasional atau aktivitas rutin, selain itu juga ada aktivitas ceremonial bahkan jarang muncul. Seperti penjelasan sebelumnya, pencatatan laba rugi menginformasikan keefektifan penggunaan keuangan yang mendorong transaksi penjualan dan efektifnya laba yang didapatkan untuk memberi *return saham* pada investor. Dengan melakukan analisis laporan laba rugi, investor akan memperoleh deksripsi mengenai kondisi keuangan perusahaan ataupun kurang lebihnya perusahaan yang menjadi bahan pertimbangan dalam memilah-milah saham (Permata & Ghoni, 2019). Dari sudut pandang investor, ada beberapa cara atau teknik untuk menganalisis saham mana yang akan dibeli untuk diinvestasikan. Salah satunya yaitu melakukan analisis terhadap pencatatan laba rugi. Investor akan menganalisis laporan laba rugi beberapa perusahaan yang industrinya sejenis. Maka investor tersebut akan membandingkan perusahaan satu dengan perusahaan yang lain. Contohnya seperti perusahaan dalam sektor makanan serta minuman, seorang investor bingung mau membeli saham sektor makanan dan minuman yang mana untuk investasi dengan harapan mendapatkan profit sebanyak-banyaknya (Darmayanti, 2018).

Laporan Arus Kas

Berdasar pada Toto Prihadi (2011:5), pemberian arus kas pada catatan gambaran

perusahaan dalam mendapatkan serta memanfaatkan kas dari operasional, pendanaan, investasi pada periode tertentu. Menurut Novyrs Suhardianto (2014:786), arus masuk keluar kas juga dapat diinformasikan. Berdasar pada beberapa definisi diatas disimpulkan bahwa pencatatan keuangan yang berisikan catatan kegiatan arus kas dari keluar serta masuk pada kegiatan pendaan, operasi hingga investasi ialah informasi arus kas. Selain bermanfaat untuk perusahaan, laoran ini juga memiliki manfaat untuk pihak eksternal yang membutuhkan informasi perusahaan seperti para kreditur, investor dan pihak lainnya (Rachmawati, 2016).

Arus kas operasi merupakan suatu aktivitas yang berperan sebagai penghasil utama akan pendapatan serta aktivitas lain yang bukan termasuk investasi dan pendanaan. Maka dari itu, aruskas tersebut secara umum berasal dari peristiwa atau suatu transaksi yang memberi pengaruh akan laba atau ruginya perusahaan. Arus kas investasi adalah aktivitas pendapatan serta melepaskan asset dalam jangka panjang serta investasi yang tidak setara kas. Arus Kas investasi menggambarkan pengeluaran yang sudah terjadi dalam memperoleh hasil pendapatan dan arus kas dimasa yang akan datang. Arus kas pendanaan dapat berupa pendanaan yang berakibat berubahnya jumlah pinjaman dan kontribusi modal. Sebagai contoh, pembayaran kepada dividen

dapat dikategorikan sebagai aktivitas pendanaan karena merupakan bagian dari sumber daya keuangan.

Pasar Modal

Fahmi (2015:48), pasar modal merupakan suatu wadah untuk bertemunya berbagai pihak terkhusus bagi perusahaan yang menjual saham serta obligasi yang memiliki tujuan untuk memperoleh hasil penjualan yang digunakan sebagai tambahan modal perusahaan. Menurut Sutrisno (2012:300), pasar modal yaitu sistem keuangan yang tersistem, termasuk didalamnya berupa bank dan berbagai lembaga perantara dalam bisang keuangan serta keseluruhan surat lembaga yang sudah beredar. Berdasar definisi ahli serta sumber terpercaya diatas, obligasi, saham, derivative, dan lain-lain uang bertujuan untuk penambahan modal bagi perusahaan serta keuntungan (*profit*) bagi investor. Pasar saham ini menjembatani antara pemilik modal (investor) dengan yang membutuhkan modal (perusahaan).

Return Saham

Di pasar saham, investor mengharapkan *return* saham sebanyak-banyaknya. Saham termasuk dalam komoditi yang diperjual belikan dipasar modal dengan resiko yang sebanding, apabila investor menggunakan modal banyak bisa jadi *return* yang di dapat juga

banyak dan juga bisa jadi kerugian yang di dapat juga banyak, begitu pula sebaliknya. Dikatakan demikian karena tingkat resiko yang muncul karena ketidak pastian *return* saham. Menurut Houston serta Bingham (2006:215) mengemukakan jika *return* atau biasa disebut dengan tingkat pengembalian adalah selisih jumlah penerimaan dengan jumlah investasi. Berdasarkan devinisi para ahli diatas ditarik kesimpulan bahwa *return* saham merupakan keuntungan atau *profit* yang didapat dari kepemilikan saham investasi saham yang telah dilakukan, didapat dari *capital gain* atau deviden. Maka dari itu, investor harus pandai menganalisis dan memprediksi faktor apa saja yang memberi pengaruh pada harga saham (Putri, 2020).

Keputusan Investasi

Wijaya serta Wibawa (2010), mendeskripsikan keputusan investasi berupa komposisi antara kepemilikan asset dan pilihan investasi dalam jangka panjang. Secara langsung keputusan investasi memiliki pengaruh pada besaran rentabilitas investasi dengan kas perusahaan yang mengalir dalam waktu yang akan datang. Keputusan berinvestasi memberi jawaban akan sector usaha yang akan dikelola, Karena semakin banyaknya alternative investasi yang dapat dilakukan sehingga investor mengharapkan bertambahnya asset atau kekayaan.(Rhamedia, 2015). Proses

dalam menentukan keputusan investasi ini memiliki kesinambungan atau berjalan secara terus menerus hingga mencapai keputusan investasi yang terbaik. Tahapan proses penentuan keputusan investasi yakni menentukan tujuan berinvestasi, kebijakan investasi, pemilihan asset, pengukuran, strategi portofolio serta evaluasi kerja dari portofolio.

Analisis dan Penilaian Laporan Laba Akuntansi untuk Investasi Saham

Pencatatan laba rugi dipandang sebagai laporan akuntansi sangat penting untuk investor. Aktivitas perusahaan dalam periode tertentu mencakup aktivitas operasional atau aktivitas rutin, selain itu juga ada aktivitas tidak rutin atau bahkan jarang muncul. Seperti penjelasan sebelumnya, laporan laba rugi dapat menginformasikan seberapa efektifnya penggunaan keuangan yang mendukung penjualan serta seberapa baik laba yang diperoleh guna memberikan imbal hasil kepada para investor. Dengan melakukan analisis pencatatan laba rugi, investor memperoleh gambaran dari berkembangnya keuangan perusahaan atau kelemahan perusahaan yang bisa menjadi bahan pertimbangan dalam memilah-milah saham. Hasil analisis historis merupakan hal penting untuk perusahaan dalam mengoperasikan keuangan, sehingga investor dapat mengetahui tingkat efisiensi

dari dana perusahaan yang berjalan dari beberapa tahun sebelumnya.

Penelitian terdahulu, menurut penelitian (Novi et al., 2020), (Suryani, 2017), dan (Magdalena, 2020) menginformasikan bahwa laba akuntansi berpengaruh signifikan terhadap return saham. Investor akan menganalisis laporan laba rugi beberapa perusahaan yang industrinya sejenis (Irianti, 2008). Maka investor tersebut akan membandingkan perusahaan satu dengan perusahaan yang lain. Contohnya seperti perusahaan dalam sektor makanan dan minuman, seorang investor bingung mau membeli saham sektor makanan serta minuman yang mana untuk investasi dengan harapan mendapatkan *profit* sebanyak-banyaknya. Maka dari itu, investor akan melakukan analisis pencatatan laba rugi beberapa perusahaan seperti Sejahtera Food, Wings food, Indofood, Mayora Indah, dan lain-lain. Mana yang hasil laporan laba rugi paling bagus, maka bisa jadi perusahaan tersebut yang paling baik untuk dibeli sahamnya (Sa'adah & ., 2014).

H₁: Laba akuntansi berpengaruh terhadap keputusan investasi (return saham)

Analisis Serta Penilaian Pencatatan Arus Kas Operasi untuk Investasi Saham

Laporan arus kas menggambarkan kondisi perusahaan, sehingga dapat diketahui ketika perusahaan mengalami

kerugian, sedangkan perusahaan akan mampu bertahan hidup apabila pencatatan arus kas memperlihatkan hasil angka yang positif. Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, laporan arus kas ini dibagi menjadi 3 bagian ialah aktivitas operasi, aktivitas pendanaan, serta aktivitas investasi. Dari laporan arus kas ini calon investor bisa mengetahui apakah perusahaan masih bisa membagikan deviden atau tidak. Perusahaan yang mempunyai perkembangan *free cash flow* maka dapat ditarik kesimpulan bilamana perusahaan mempunyai prospek yang bagus baik pada waktu ini ataupun yang akan datang. Hal ini dikarenakan suatu perusahaan masih mempunyai dana cukup untuk *ekspansi*.

Penelitian terdahulu, menurut penelitian (Rachmawati, 2016), (Endang Masitoh W., 2017), dan (Maulana, 2020) menginformasikan bahwa arus kas operasi tidak berpengaruh terhadap return saham. Dari sudut pandang investor, ada beberapa cara atau teknik untuk menganalisis saham mana yang akan dibeli untuk diinvestasikan. Salah satunya yaitu melakukan analisis terhadap pencatatan arus kas. Investor akan menganalisis laporan arus kas beberapa perusahaan yang industrinya sejenis. Maka investor tersebut akan membandingkan perusahaan satu dengan perusahaan yang lain. Contohnya seperti perusahaan dalam sektor perbankan, seorang investor bingung mau membeli saham sektor perbankan yang

mana untuk investasi dengan harapan mendapatkan *profit* sebanyak-banyaknya. Maka dari itu investor akan menganalisis pencatatan arus kas beberapa perusahaan seperti “Bank BCA, Bank BNI, Bank BRI, Bank BTN, serta lain sebagainya”. Mana yang angka laporan arus kas paling sehat, maka bisa jadi perusahaan tersebut yang paling baik untuk dibeli sahamnya.

H₁: Arus kas operasi berpengaruh terhadap keputusan investasi (return saham)

3. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Peneliti mengambil lokasi ini karena hanya membutuhkan data sekunder yang didapatkan dari Bursa Efek Indonesia. Objek dari penelitian ini ialah data-data pencatatan laba rugi, laporan arus kas, serta harga saham perusahaan perbankan yang masuk dalam daftar Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Menurut Sugiyono (2009), variable penelitian merupakan sesuatu yang sudah diterapkan peneliti untuk dipelajari sehingga didapatkan informasi mengenai hal tersenit, lalu dilatik kesimpulan. Variabel adalah konsep yang memiliki berbagai macam nilai yang bisa dianalisa. Penelitian ini memiliki 2 variable, yaitu independent ialah *income statement (X1) cash flow statement (X2)*, serta variable dependent yang berupa keputusan investasi (Y).

Definisi Operasional Variabel

Arus Kas Operasi

Menurut Toto Prihadi (2011:5), pencatatan arus kas keuangan mendeskripsikan perusahaan dalam mendapatkan dan mempergunakan kas berdasar kegiatan investasi, penadanaan hingga aoperasional. Jumlah pada pada pencatatan *profit* and *lost* bukan jaminan apabila perusahaan tersebut sehat. Laporan arus kas dapat membantu investor untuk menggambarkan keluar masuknya keuangan perusahaan. Variable arus kas di penelitian ini dapat ditakar memakai rasio nilai arus kas operasi di pencatatan keuangan, rasio nilai arus kas yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memberikan hasil yang mengacu pada tingkatan asset tertentu. (Mamduh, 2007:84).

$$AK.O = \frac{AK.O_t - AK.O_{t-1}}{AK.O_{t-1}}$$

AKO: Arus kas operasi yang berubah

AKO_t: Arus kas operasi pada periode t

AKO_{t-1}: Arus kas operasi pada periode t-1

Laba Akuntansi

Menurut Najmudin (2011:71), Laporan laba rugi merupakan suatu perbandingan pendapatan terhadap beban pengeluaran dalam menentukan laba rugi suatu perusahaan. Berdasarkan UU RI No.7 Th 1992 tentang perbankan di pasal 34.

Untuk kepentingan investasi, biasanya investor melihat laporan laba rugi setelah pajak. Semakin besar hasil laba rugi setelah pajak, maka keuangan perusahaan bisa dikatakan semakin baik (Wenny Anggeresia Ginting, Kelvin Dianto, Celvina, 2021). Pada penelitian ini, variable laba menggunakan alat ukur rasio laba, yang dapat mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih yang berdasar pada tingkatan asset tertentu.

$$LAK = \frac{LAK_{i,t} - LAK_{i,(t-1)}}{LAK_{i,(t-1)}}$$

LAK: Laba akuntansi yang berubah

LAK_{i,t}: Laba akuntansi pada periode t

LAK_{i,t-1}: Laba akuntansi pada periode t-1

Keputusan Investasi

Wijaya dan Wibawa (2010), mengemukakan keputusan investasi sebagai unsur dari asset yang dimiliki dengan pilihan investasi berjangka. Pada penelitian ini proksinya harga saham per lembar pada saat tanggal publikasi pencatatan keuangan. Keputusan Investasi dilihat dari harga saham per lembar pada tanggal publikasi laporan keuangan. (Nasution, 2015)

$$R_s = \frac{HS_t - HS_{t-1}}{HS_{t-1}}$$

R_s : Return Saham

HS_t : Harga saham pada periode t

HS_{t-1} : Harga saham pada periode t-1

Jenis Serta Sumber Data

Berdasarkan jenisnya, penelitian ini memakai data kuantitatif serta kualitatif. Penelitian ini menggunakan data kuantitatif berupa pencatatan keuangan serta pencatatan arus kas pada perusahaan perbankan yang sudah tertera di Bursa Efek Indonesia. Informasi registrasi perusahaan perbankan dan telah teregister pada Bursa Efek Indonesia ialah digunakan sebagai data kualitatif. Penelitian ini memakai sumber data sekunder yang merupakan data dalam bentuk angka serta terdapat pada catatan, serta pencatatan mengenai keuangan pada perusahaan perbankan, hal itu diperoleh *Indonesia Stock Exchange* yang dipopulerkan Bursa Efek Indonesia. Penggunaan sumber data di penelitian ini yaitu pelaporan keuangan atau *annual report* berbentuk catatan keuangan pada perusahaan perbankan di dapat oleh *Indonesia Stock Exchange* yang publikasiannya oleh BEI selama tahun 2016-2019. Semua data diterbitkan pada website www.idx.co.id.

Metode Pengumpulan Data

Metode ini dipakai untuk menetapkan strategi untuk memperoleh data yang

diperlukan dalam penelitian, dalam metode studi pustaka peneliti menganalisa benda tertulis seperti halnya data. Lalu dilakukan kajian data terkait jenis, tersedianya data serta cara perolehan data dengan menggarakan cara untuk memperoleh data. Cara pengumpulan dokumentasi berupa pencatatan keuangan selama periode 2017-2019 di perusahaan perbankan yang telah teregister pada Bursa Efek Indonesia.

Metode Penentuan Sampel

Sampel dalam penelitian ini perusahaan perbankan yang sudah masuk dalam list Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019. Perusahaan yang terpilih sebagai sample memiliki kriteria berikut :

- a. Perusahaan perbankan yang listing di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 2017 dan tetap terdaftar sampai dengan tahun 2019
- b. Perusahaan perbankan telah mempublikasikan laporan keuangan tahunan yang sudah diaudit secara lengkap selama tahun 2017 - 2019
- c. Saham perusahaan perbankan tersebut aktif di perdagangan
- d. Perusahaan harus memiliki data rinci tentang pencatatan laba rugi, laporan arus kas, serta harga saham selama tahun 2017-2019

Berikut merupakan hasil seleksi sampel data:

Tabel 1. Penentuan Sampel

No	Kriteria	Jumlah Perusahaan
1	Jumlah Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut periode 2017-2019	54
2	Jumlah Perusahaan Perbankan Yang Tidak Mempublikasikan Laporan Keuangan selama periode 2017-2019	(14)
3	Jumlah Perusahaan Perbankan Yang Pencatatan Keuangannya Tidak lengkap selama periode 2017-2019	(2)
Total Sampel Penelitian		38
Jumlah Tahun Amatan (3 x 38)		114

TEKNIK ANALISIS DATA

Teknik analisis data ini memakai multiple liner regresi dan non linier regresi. Untuk menguji liner berganda, maka harus lolos dengan uji asumsi klasik serta uji F. Setelah dilakukan pengujian ternyata tidak lolos. Oleh karena itu peneliti menggunakan uji non linier regresi, karena tidak lolos dalam pengujian linier regresi dengan menguji asumsi klasik serta uji F, maka digunakan uji non linier.

Uji Statistik Deskriptif

Mengumpulkan serta menyajikan data guna menaksir kualitas data yang dicermati atas mean (rata-rata nilai yang berhubungan dengan metode-metode ialah statistik deskriptif, standar deviasi, varian, minimum, maksimum, *sum*, *range*, *kurtosis*, dan *skewness* (Ghozali 2018:19). Statistik deskriptif ialah bagian dari statistik yang paling mendasar serta tidak pernah dipisahkan dalam analisis data. Statistik deskriptif biasanya digunakan guna

pendeskripsian ataupun penggambaran data sebagai metode penganalisa data yang sudah terkumpul serta tiada tujuan untuk pembuatan kesimpulan yang berlangsung sebagai keumuman.

MODEL 1

Uji Asumsi Klasik

Penggunaannya memiliki tujuan sebagai pengetahuan pemakaian data-data yang layak atau tidaknya dalam analisa, hal itu terjadi dikarenakan tidak seluruhnya data layak tuk dianalisi secara regresi. Penggunaan empat uji asumsi klasik pada penelitian ini berupa uji multi kolineritas, uji heteroskedisitas, uji normalitas, dan uji linearitas serta uji autokorelasi.

Uji Regresi Linier Berganda

Menurut Sugiyono (2017:275), analisa regresi berganda dipakai apabila reseacer memperkirakan cara turun naiknya suatu keadaan variable dependen, bilamana dua ataupun melebihinya variable

independen yang merupakan factor predictor yang nilainya dinaik turunkan. Uji analisa ini nantinya dilaksanakan jika total variable independennya paling sedikit dua. Penggunaan uji regresi linier berganda guna memahami besarnya efek secara kuantitatif dari variable X kepada variable Y. penggunaan model analisa regresi berganda pada penelitian ini dikarenakan lebih dari satu variable independennya yang merupakan laba akuntansi serta laporan operasinya arus kas penggunaan model regresi ialah berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Y: Keputusan Investasi

a: Konstanta

b_1X_1 : Pencatatan Laba Rugi

b_2X_2 : Laporan Arus Kas

e: Error

Uji Hipotesis

Menurut Imam Ghozali (2016:98), pengujian hipotesis dilakukan dengan cara mengukur hubungan antara variable dengan menunjukkan hubungan antara variable. Uji hipotesis memiliki tujuan menguji data sample dalam menggambarkan populasi (Ewaldus Richard Bria, Ni Putu Yuria Mendra, 2018). Uji hipotesis dalam penelitian ini memakai nilai statistik T serta nilai statistik F.

Uji Statistik F

Menurut Imam, uji statistic F menerangkan apa seluruh variable independen termasuk model regresi memiliki efek simultan terhadap variable terkait uji F dilakukan melalui cara perbandingan yang kritis antara F_{table} terhadap nilai F_{hitung} yang berada di table ANOVA. Bilamana $F_{hitung} > F_{table}$ maka H_0 tidak diterima serta H_1 berimbas pada variable yang terhubung. Sebaliknya jika $F_{hitung} < F_{table}$ sehingga H_0 diterima serta H_1 ditolak. Artinya penggunaan statistic data dapat membuktikan bilamana seluruh variable bebas tidak memiliki pengaruh atas variable terkait.

Uji Statistik t

Pendapat Imam Ghozali (2016:98), terlihat bahwa uji statistic T memiliki pengaruh atau variable independen (X) kepada variable dependen (Y). guna penentuan nilai T statistic table ditetapkan tingkatan signifikansi 5%. Jika tingkatan signifikansi dibawah angka 5% (Sig.<5%) jadi H_0 tidak diterima serta H_1 diterima, artinya variable bebas bisa menjelaskan variable terikat. Namun apabila tingkatan signifikansi diatas 5% (Sig.>5%), jadi H_1 ditolak serta H_0 diterima, artinya variable bebas tidak bisa menjelaskan variable terikat secara personal.

MODEL 2

Uji Regresi Non Linier

Uji regresi non linier ialah analisa antara variable independent (X) juga variable dependent (Y), dengan asumsi X dapat memberi pengaruh Y secara eksponensial, kubik, logaritmatik, invers atau bentuk lain. Apabila dihadapkan dengan beberapa pilihan model regresi, dapat digunakan model terbaik dengan pertimbangan:

- Nilai R yang besar
- Nilai R² yang besar, atau
- Standard error yang kecil.

Uji Parsial

Pengujian parsial digunakan untuk menguji setiap variable independent terhadap variable dependent secara individual. Hasil pengujian secara individual nantinya menerangkan apakah variable independen berpengaruh terhadap variable dependent. Dalam menetapkan nilai statistika table, ditentukan tingkat signifikansi 5%. Bilamanalau tingkat signifikansi < 0,05 sehingga H₁ diterima.

Begitu pula kebalikannya, apabila tingkat signifikansi > 0,05 maka H₁ ditolak. Peneliti menggunakan Non Linier Regresi dengan model persamaan Cubic.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_1^2 + b_3X_1^3 + e$$

$$Y = a + b_1X_2 + b_2X_2^2 + b_3X_2^3 + e$$

Y: Keputusan Investasi

a: Konstanta

b₁X₁: Pencatatan Laba Rugi

b₂X₂: Laporan Arus Kas

e: Error

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Pendapat Ghozali (2018:19), Statistik deskriptif meneangkan gambaran data yang terlihat melalui *mean* (nilai rata-rata), standar deviasi, varian, minimum, maksimum, sum, *range*, *kurtosis*, dan *skewness*. Statistik deskriptif merupakan bagian dari statistik yang paling mendasar serta tidak pernah dipisahkan dalam analisis data.

Tabel 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N Statistic	Range Statistic	Minimum Statistic	Maximum Statistic	Sum Statistic	Statistic	Std. Error	Std. Deviation Statistic	Variance Statistic
Laba Akuntansi	114	81.29	-74.29	7.00	-149.05	-1.3075	.80298	8.57343	73.504
Aktivitas Operasi	114	70.56	-25.47	45.09	-132.42	-1.1616	.62221	6.64343	44.135
Return Saham	114	16.48	-.63	15.85	24.89	.2183	.14748	1.57465	2.480
Valid N (listwise)	114								

Dilihat dari sampel data sebanyak 114 pengamatan, berdasarkan perhitungan pada table di atas dapat disimpulkan jika:

1. Nilai paling sedikit ialah -74.29 yang dimiliki laba akuntansi serta nilai maksimumnya sebanyak 7.00 dengan rata-rata nilai laba akuntansi selama satu periode -1.3075 serta nilai standar deviasi ialah 8.57343. Minimum statistic -74,29 yang artinya dari 38 perusahaan perbankan ada salah satu perusahaan yang laba akuntansinya paling kecil yaitu Bank MNC (BABP) dengan kerugian berdasarkan perhitungan laba akuntansi -74.29. Maximum Statistic 7.00 yang artinya dari 38 perusahaan perbankan ada salah satu perusahaan yang laba akuntansinya paling besar yaitu Bank IBK Indonesia (AGRS) dengan perhitungan laba akuntansi 7.00.
2. Arus kas operasi akhir periode mempunyai nilai paling sedikit sebesar -25.47 serta nilai maksimum sebanyak 45.09 dengan nilai rata-rata arus kas selama satu periode sebesar -1.1616 serta nilai standar deviasi sebesar 6.64343. Minimum statistic -25,47 yang artinya dari 38 perusahaan perbankan ada salah satu perusahaan yang arus kas operasinya paling kecil yaitu Bank OCBC (NISP) dengan kerugian berdasarkan perhitungan rumus aktivitas operasi -25.47. Maximum statistic 45.09 yang artinya dari 38 perusahaan perbankan ada salah satu perusahaan yang arus kas operasinya paling besar yaitu Bank MNC (BABP) berdasarkan perhitungan rumus aktivitas operasi 45.09.
3. Keputusan investasi (Return Saham) mempunyai nilai paling sedikit sebesar -0.63 serta nilai maksimum sebanyak 15.85 dengan nilai rata-rata keputusan investasi paling lama satu periode sebesar 0.2183 serta nilai standar deviasi sebesar 1.57465. Minimum statistic -0,63 yang artinya dari 38 perusahaan perbankan ada salah satu perusahaan yang return sahamnya paling kecil yaitu Bank

Banten (BEKS) dan Bank J-Trust (BCIC) dengan kerugian berdasarkan rumus perhitungan return saham - 0,63. Maximum statistic 15.85 yang artinya dari 38 perusahaan perbankan ada salah satu perusahaan yang return sahamnya paling besar yaitu Bank MNC (BABP) berdasarkan perhitungan rumus return saham 15.85.

MODEL 1

Uji Normalitas

Penggunaan uji normalitas guna menguji suatu modal rekresi, variable

independen serta variable dependen, maupun kedua-keduanya yang berdistribusi secara normal ataupun tidak. Bilamana variable salah satunya tidak berkontribusi normal, menimbulkan hasil uji statistik mengalami penurunan nantinya. Sebaiknya model regresi distribusi secara normal dimiliki. Sehingga uji normalitas penggunaannya buakan pada tiap-tiap variable akan tetapi terhadap nilai residualnya. Penggunaan uji normalitas penelitian ini ialah analisis statistic *One Sample Kolmogrov Smirnov*.

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test

Tabel 3. One-Sample K-S Test

		Unstandardized Residual
N		114
Normal Parameters	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.56815137
Most Extreme Differences	Absolute	.306
	Positive	.306
	Negative	-.290
Test Statistic		.306
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c

- a. Test distribution is normal
- b. Calculated from data
- c. Lilliefors Significance Correction

Berdasar pada hasil uji normalitas dengan memakai *One Sample Kolmogrov Smirnov* yang ditampilkan pada table di atas, memperlihatkan jika besarnya nilai *Kolmogrov Smirnov* sebesar 0,000. Nilai tersebut lebih kecil dibanding dengan nilai

Kolmogrov Smirnov table sebesar 0,05 sehingga memperlihatkan jika data yang digunakan pada penelitian ini tidak berdistribusi normal, sehingga dapat dimaknai bilamana data-data tersebut tidak memenuhi asumsi normalitas. Supaya data

berdistribusi normal, peneliti mencoba mengeluarkan data (outlier) yang angkanya melakukan *screening* data, dengan ekstrim. Berikut merupakan hasilnya :

One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test

Tabel 4. One-Sample K-S Test

		Unstandardized Residual
N		66
Normal Parameters	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.87451881
Most Extreme Differences	Absolute	.326
	Positive	.326
	Negative	-.257
Test Statistic		.326
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c

- a. Test distribution is normal
- b. Calculated from data
- c. Lilliefors Significance Correction

Setelah melakukan outlier data, hasil uji normalitas dengan memakai *One Sample Kolmogrov Smirnov* yang ditampilkan pada table di atas, menerangkan jika besarnya nilai *Kolmogrov Smirnov* sebesar 0,000. Nilai itu lebih kecil bilamana dibanding dengan nilai *Kolmogrov Smirnov* table sebesar 0,05 maka menunjukkan bahwa data yang digunakan pada penelitian ini tetap tidak berdistribusi normal, sehingga dapat dimaknai jika data-data tersebut tidak memenuhi asumsi normalitas.

Peneliti juga sudah melakukan berbagai macam cara supaya data menjadi normal, diantaranya ialah melakukan transformasi log & in serta transformasi SQRT, ternyata hasilnya sama, data tidak berdistribusi normal. Maka dari itu penelitian ini tidak bisa menggunakan uji asumsi klasik serta uji regresi linier berganda. Sehingga guna mentustaskan penelitian ini, peneliti menggunakan cara uji regresi non linier.

MODEL 2

Uji Regresi Non Linear

Laba Akuntansi

Model Summary and Parameter Estimates

Dependent Variable: Return Saham

Tabel 5. Uji Regresi Non Linier
Model Summary Parameter Estimates

Equation	R Square	F	df1	df2	Sig.	Constant	b1	b2	b3
Linear	.008	.907	1	112	.343	.240	.016		
Logarithmic		
Inverse	.005	.555	1	112	.458	.186	.006		
Quadratic	.040	2.304	2	111	.105	.257	.139	.002	
Cubic	.073	2.881	3	110	.039	.249	.265	.009	7.559E-5
Compound		
Power ^b		
S ^b		
Growth ^b		
Exponential ^b		
Logistic ^b		

Arus Kas Operasi

Dependent Variable: Return Saham

Tabel 5. Uji Regresi Non Linier
Model Summary Parameter Estimates

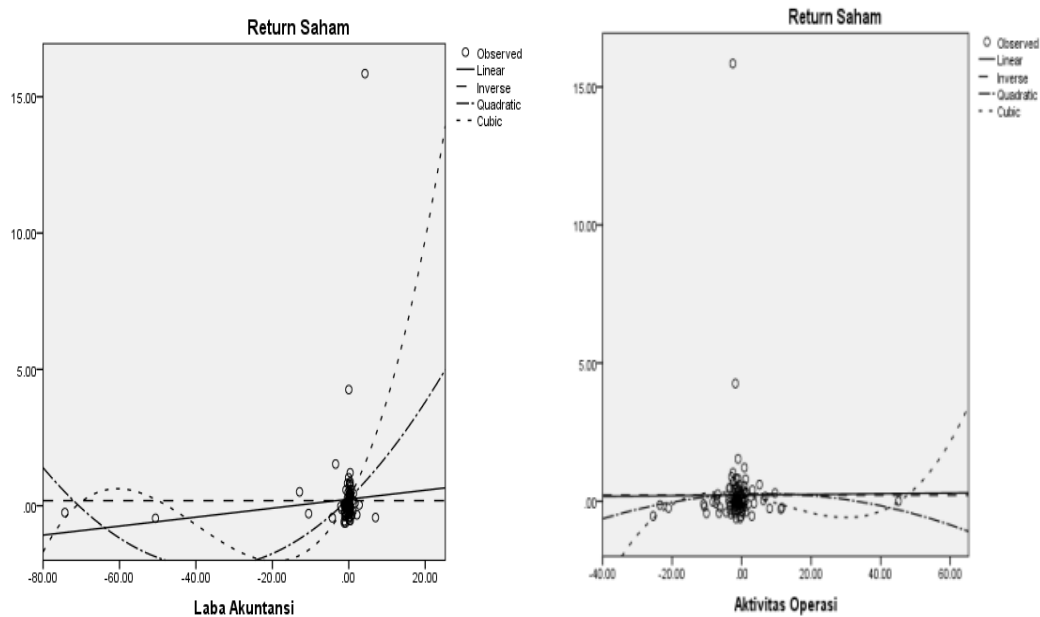
Equation	R Square	F	df1	df2	Sig.	Constant	b1	b2	b3
Linear	.000	.003	1	112	.957	.220	.001		
Logarithmic		
Inverse	.000	.004	1	112	.947	.217	-.002		
Quadratic	.003	.141	2	111	.868	.243	.006	.000	
Cubic	.007	.270	3	110	.847	.234	-.022	-.001	3.618E-5
Compound		
Power ^b		
S ^b		
Growth ^b		
Exponential ^b		
Logistic ^b		

Uji T

Berdasarkan table cubic di atas, dapat dijelaskan bilamana dengan tingkat signifikansi $0,039 < 0,05$, sehingga H_1 diterima yang artinya variable laba akuntansi memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi (return saham). Berbeda

dengan aktivitas operasi, berdasarkan tabel cubic di atas, variable arus kas operasi memiliki tingkatan signifikansi $0,847 > 0,05$ sehingga H_1 ditolak yang artinya jika variable arus kas operasi tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi.

Uji Parsial



Gambar 1. Uji Parsial

Laba akuntansi berdasarkan pada gambar di atas, garis putus-putus mengalami kenaikan secara signifikan, yang menunjukkan terdapat pengaruh laba akuntansi terhadap keputusan investasi secara signifikan. Sebaliknya, arus kas operasi berdasarkan pada gambar di atas, garis putus-putus mengalami kenaikan sedikit, yang menunjukkan tidak adanya efek arus kas operasi.

Pengaruh Laba Akuntansi Secara Parsial Terhadap Keputusan Investasi (Return Saham)

Berdasar pada hasil pengujian hipotesis yang sudah dilakukan di atas, hasil signifikansi uji cubic (pada table uji regresi non linier) menunjukkan kurang dari 0.05 atau $0,039 < 0,05$ maknanya H_1 diterima. Kesimpulan yang dapat diambil ialah

keputusan investasi (return saham) dipengaruhi laba akuntansi di perusahaan perbankan yang teregister di BEI tahun 2017-2019. Secara teori apabila terlihat meningkatnya laba akuntansi dari masa ke masa pada suatu perusahaan akan menimbulkan ketertarikan investor untuk melakukan investasi dananya di perusahaan itu berarti apabila laba akuntansi perusahaan kian membesar, perusahaan memiliki potensi menaikkan saham-sahamnya. Begitupun sebaliknya, penurunan laba akuntansi bisa mendorong penurunan harga saham. Pengaruh yang signifikan atas return saham dikarenakan perolehan bagian laba perusahaan atas aktivitas operasional yang akhirnya nantinya dibagi untuk pemegang saham dengan maksud imbal hasil investasinya pada perusahaan yang diberi nama deviden. Penghasilan laba yang kian

besar pada perusahaan akan berdampak kian besar juga deviden yang dibagikan pada pemegang saham. Penerimaan tingkatan deviden oleh pemegang saham juga akan berakibat pada meningkatnya return yang diterimanya pemegang saham.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian (Endang Masitoh W., 2017; Listianti, 2020; Novi et al., 2020; Zuhairoh, T.S Aji, 2019) yang membuktikan bilamana laba akuntansi memiliki pengaruh terhadap return saham. Akan tetapi, penelitian ini bertentangan dengan penelitian (Anur & Efendi, 2019; Khairunnisa, 2016; Pahmi, 2018; Putra & Utama, 2015) yang menghasilkan jika laba akuntansi tidak berpengaruh kepada return saham.

Pengaruh Arus Kas Operasi Secara Parsial Terhadap Keputusan Investasi (Return Saham)

Berdasar pada hasil pengujian hipotesis yang sudah dilaksanakan diatas, hasil signifikansi uji cubic (pada table uji regresi non linier) menerangkan lebih banyak dari 0,05 atau $0,84 > 0,05$ yang artinya H1 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bilamana tidak adanya pengaruh yang signifikan arus kas terhadap keputusan investasi (return saham) di perusahaan perbankan yang teregister di BEI tahun 2017-2019. Adanya indikasi bahwa pasar tidak bereaksi pada informasi-informasi arus kas operasi yang merupakan

bahan pertimbangan saat keputusan investasi diambil. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa investor tidak memperhatikan laporan arus kas operasi yang merupakan informasi guna pengambilan keputusan untuk berinvestasi selain itu aliran arus kas kegiatan operasi yang bukan sebagai indicator profitabilitas dikarenakan bukan merupakan cakupan pentingnya biaya seperti halnya pendanaan atau ekuitas non kas yang berbentuk laba pada anak perusahaan afiliasi serta tidak terkonsolidasi, maupun penggunaan aktiva tetap dalam aktivitas operasi.

Aktivitas operasi yang merupakan asal dari arus kas ialah suatu indicator yang menetapkan apakah arus kas operasi pada keuangan yang cukup untuk pelunasan pinjaman dapat dihasilkan perusahaan atau tidak, ataupun untuk pembayaran deviden, pemeliharaan potensial operasi perusahaan, serta pelaksanaan investasi yang baru dan tanpa bergantung pada sumber dana eksternal. Berdasar hasil penelitian ini perhatian investor atas arus kas operasi tidak seberapa diperhatikan sebagai bahan untuk mempertimbangkan jika mengambil keputusan untuk investasi. Mungkin hal itu terjadi dikarenakan arus kas dikelompokkan menjadi tiga bagian, sedangkan penelitian ini hanya mengacu atas arus kas operasi saja, yang mana arus kas operasi hanya memiliki beberapa indicator untuk kesehatan keuangan perusahaan, sehingga maka ada

jaminan perusahaan atas arus kas operasi bilamana melaksanakan kegiatan usahanya di era mendatang. Potensi yang dimiliki perusahaan untuk meningkatkan return saham ialah perusahaan yang mempunyai tingginya earning serta sekaligus cukupnya dana tunai.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian (Endang Masitoh W., 2017; Yocelyn & Christiawan, 2013) yang membuktikan jika arus kas operasi tidak memiliki pengaruh terhadap return saham. Namun bertentangan dengan penelitian (Anur & Efendi, 2019; Magdalena, 2020) yang membuktikan bahwa arus kas operasi memiliki pengaruh terhadap return saham.

5. KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini menunjukkan bilamana laba akuntansi secara parsial memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi (return saham) pada perusahaan perbankan yang tergister di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019. Hal ini menjelaskan jika kian tingginya laba akuntansi perusahaan, maka return saham yang diperoleh investor juga semakin tinggi juga. Kondisi laba perusahaan yang baik akan berdampak pada kinerja keuangan perusahaan. Publikasi pencatatan laba akan berdampak langsung kepada investor untuk melihat perkembangan harga saham. Sedangkan, laporan arus kas operasi secara parsial tidak berpengaruh terhadap

keputusan investasi (return saham) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019. Maka dari itu, perubahan arus kas operasi tidak mempengaruhi return saham. Maka dari itu disarankan kepada investor sector perbankan, lebih mempertimbangkan laba akuntansi daripada arus kas operasi untuk memilah-milah saham.

Keterbatasan

Penelitian ini menggunakan regresi non linier, tidak bisa menggunakan regresi linier karena data tidak berdistribusi normal. Keterbatasan data yang dipakai di penelitian ini, karena ada beberapa perusahaan yang tidak mempublikasikan pencatatan keuangannya. Selain itu, nilai koefisien determinasi sangat kecil, sehingga prosentase pengaruh variable independen terhadap dependen relative kecil.

Saran

Untuk investor yang ingin investasi, sebaiknya lebih mempertimbangkan pencatatan laba rugi daripada laporan arus kas operasi karena pencatatan laba rugi lebih berpengaruh signifikan terhadap return saham. Sebenarnya boleh juga memperhatikan laporan arus kas operasi, tetapi jangan sepenuhnya menjadi acuan dalam pertimbangan keputusan investasi.

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan supaya memakai variable yang berbeda dari

penelitian ini, contohnya seperti total arus kas, pajak, inflasi, risiko bisnis, dll. Serta menggunakan periode tahun yang terbaru. Selain itu, disarankan juga memakai sektor selain perbankan, karena investor tidak hanya mengalokasikan dananya pada saham perbankan. Penelitian selanjutnya alangkah baiknya menggunakan pengamatan lebih dari 3 tahun, karena ada ahli statistik yang menyarankan penelitian paling *recommended* apabila datanya minimal 5 tahun. Penelitian ini menggunakan data yang terbatas karena banyak perusahaan yang tidak mempublikasikan pencatatan keuangannya secara lengkap, sehingga disarankan untuk penelitian selanjutnya memakai sektor yang datanya tidak terbatas.

DAFTAR PUSTAKA

- Anur, A. S., & Efendi, D. (2019). *PENGARUH ARUS KAS OPERASI, LABA BERSIH DAN LIKUIDITAS TERHADAP DIVIDEN KAS Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya*. www.idx.co.id
- Darmayanti, N. (2018). PENGARUH LABA AKUNTANSI, KOMPONEN ARUS KAS DAN SIZE PERUSAHAAN TERHADAP RETURN SAHAM (Study Kasus Perusahaan LQ-45 Di Bei Tahun 2013-2017). *J-Macc*, 1(2), 139–152.
- Endang Masitoh W., S. P. Y. C. (2017). Pengaruh Laba Akuntansi Dan Arus Kas Terhadap Return Saham Perusahaan Yang Listing Di Bei. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 16(01), 113–123.
<https://doi.org/10.29040/jap.v16i01.27>
- Ewaldus Richard Bria, Ni Putu Yuria Mendra, I. P. E. A. (2018). Pengaruh laporan Arus Kas Operasi dan Laba Terhadap Keputusan Investaso. *Sereal Untuk*, 51(1), 51.
- Faidah, N., Salim, M. A., & Saraswati, E. (2020). Pengaruh Perubahan Arus Kas dan Laba Akuntansi terhadap Return Saham Pada Perusahaan LQ-45 yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2019. *Jurnal Riset Manajemen*, 2, 80–94.
- Irianti, E. T. (2008). Pengaruh Kandungan Informasi Arus Kas, Komponen Arus Kas, Dan Laba Akuntansi Terhadap Harga Dan Return Saham. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Khairunnisa, T. A. (2016). Pengaruh Arus Kas, Laba Akuntansi Dan Earning Per Share Terhadap Return Saham. *Accounting Analysis Journal*, 672013167, 18.
- Listianti, A. (2020). *Pengaruh Laba Akuntansi dan Arus Kas Operasi terhadap Return Saham The Effect of Accounting Earnings and Operating Cash Flow on Stock Returns*. 1(1), 94–107.

- Magdalena, M. (2020). *Laba Bersih, Komponen Arus Kas, dan Harga Saham*. 16(1), 35–43.
- Maulana, J. (2020). Pengaruh Laba Akuntansi Dan Arus Kas Operasi Terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Konstruksi Bumn Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018). *Logistic and Accounting Development Journal*, 1(2), 108–116.
- Nasution, Y. S. J. (2015). Peranan Pasar Modal Dalam Perekonomian Negara. *HUMAN FALAH: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 2(1), 95–112.
- Novi, M. K., Ask, N. S., & Sudaryanti, D. (2020). Pengaruh Laba Akuntansi, Nilai Buku Ekuitas dan Arus Kas Operasi terhadap Return Saham pada Perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019. *E-Jra*, 09(02), 29–42.
- Pahmi, S. (2018). Pengaruh Laba, Arus Kas, Dan Komponen Arus Kas, Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei). *Media Bina Ilmiah*, 12(9), 409–420.
- Permata, C. P., & Ghoni, M. A. (2019). Peranan Pasar Modal Dalam Perekonomian Negara Indonesia. *Jurnal Akun Stie*, 5(2), 50–61.
- Pupu Sopini. (2016). *Pengaruh Laba Akuntansi dan Arus Kas Terhadap Return Saham*. 7(June), 69–79.
- Putra, I. B. G. W., & Utama, I. M. K. (2015). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Informasi Laba Akuntansi pada Return Saham. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 1, 191–207.
- Putri, H. T. (2020). Covid 19 dan harga saham perbankan di Indonesia. *Eksis: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 11(1), 6–9. <https://doi.org/10.33087/eksis.v11i1.178>
- Rachmawati, R. (2016). Pengaruh arus kas operasi dan laba akuntansi terhadap return saham. *AKTIVA Jurnal Akuntansi Dan Investasi*, 1(2), 140–157.
- Rhamedia, H. (2015). Pengaruh Informasi Arus Kas, Laba Akuntansi, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ 45 Yang Terdaftar di PT. BEI). *Artikel Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*, 3(1), 1–29.
- Sa'adah, L., & . K. (2014). Pengaruh Laba Akuntansi, Komponen Arus Kas, Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Kelompok LQ45 Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 3(2), 15–30.
- Setyawan, B. (2020). Pengaruh Arus Kas Koperasi, Arus Kas Investasi, Arus

Kas Pendanaan Dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham Pasa Emiten Sub Sektor Makanan Dan Minuman. *Equilibrium : Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 9(1). <https://doi.org/10.35906/je001.v9i1.486>

Dan Laba (Earning After Tax) Terhadap Harga Saham. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 2(2), 81–92.

Suryani. (2017). *PENGARUH PERTUMBUHAN ARUS KAS, LABA AKUNTANSI, DAN NILAI PASAR SAHAM DITINJAU DARI ANALISIS FUNDAMENTAL TERHADAP TINGKAT RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR TAMBANG YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. 1*, 129–148.

Wenny Anggeresia Ginting, Kelvin Dianto, Celvina, B. L. (2021). *PENGARUH TOTAL ARUS KAS, LABA AKUNTANSI DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN FOOD DAN BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BEI. 15*, 157–165.

Yocelyn, A., & Christiawan, Y. J. (2013). Analisis Pengaruh Perubahan Arus Kas dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham pada Perusahaan Berkapitalisasi Besar. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 14(2). <https://doi.org/10.9744/jak.14.2.81-90>

Zuhairoh, T.S Aji, M. A. (2019). Relevansi Nilai Inkremental Arus Kas Operasi

